

MENCINTAI ROSULULLOH MELEBIHI CINTA TERHADAP DIRI SENDIRI (Sidik Purnomo, 30 Oktober 2020 /22 Oktober 21)

Mukadimah :

- Mengucapkan pembukaan (Alhamdulillah Ala fitrotil Islam dst)
- Membaca syahadat
- Membaca Sholawat.
- Membaca ayat yang mengajak taqwa.


Membaca Alquran Surat Attaubah 9 ayat (128).

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ

بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢٨﴾

128. Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin.

Pembukaan :

1. Hadirin saya mengingatkan diri saya sendiri dan seluruh hadirin marilah kita senantiasa meningkatkan taqwa kita kepada Alloh sesuai dengan perintah Alloh  إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَمُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾
Sesungguhnya orang yang paling mulia disisi Alloh adalah yang paling taqwa ”.(Qs Al Hujurat 13)
2. Tak lupa marilah kita senantiasa memanjatkan syukur kepada Alloh SWT, Atas fitrah Islam yang ada pada diri kita, Atas kalimat ikhlas,atas agama Nabi Muhammad SAW, atas Peradapan yang dibawah Nabi Ibrohim , dan karena kita bukan golongan orang musrikin.
3. Solawat serta salam hendaknya selalu kita panjatkan kepada Nabi Muhamad SAW. Beserta seluruh Nabi Alloh beserta keluarganya , beserta pengikut – pengikutnya sampai hari Akhir nanti.
4. Hadirin yang dirahmati Alloh, kemarin hari Selasa 19 Nopember 2021, bertepatan dengan tanggal 12 Robiul awal 1443 H, adalah hari kelahiran Rosullulloh, dimana beliau lahir tanggal 12 Robiul awal hari Senin bertepatan dengan tanggal 20 April tahun 571 Masehi kalau kita hitung sudah 1450 tahun lalu.
5. Hadirin jama'ah jumah yang di rahmati Alloh , beliauah orang yang mencintai kita, sangat mengawatirkan akan keselamatan kita, baik di dunia sampai di akhirat, sehingga saat akan meninggalpun masih menyebut kan kata : Umati , Umati , Annisa', Annisa' , Ittaqunnisa'.

Begitu cintanya kapada ummatnya bahkan ketika beliau berdakwa beliau dilempari kotoran, batu, potongan besi dan mendapat caci maki namun beliau tidak membalas bahkan malah

mendoakan ” Yaa Allah berikan hidayah kepada kaumku sesungguhnya beliau tidak mengerti.

Sehingga Allah SWT pun mengakui didalam surat Attaubah ayat 128 yang saya sebutkan tadi yang artinya :

128. Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin.

Beliau adalah Nabi kita Muhammad Solallohu Alaihi Wasalam.

Pada bulan ini Genap 1449 tahun beliau hadir, Begitu cintanya Nabi kita Muhammad SAW kepada kita, Apakah kita juga mencintainya.

6. Hadirin yang dirahmati Allah Bagaimana para sahabat Nabi mencintai Rosulluh Nabi Muhammad melebihi dirinya sendiri ” Abubakar Assidiq misalnya, suatu ketika pada saat pertama kali awalnya Islam beliau terang – terangan, menyerukan kalimat Tahuid kepada orang kafir, maka dia dipukuli oleh orang kafir hingga pingsan , ketika siuman pertama kali yang ditanyakan Abubakar adalah keadaan Rosululloh bukan keadaan dirinya sendiri.

Didalam perang Uhud ketika pasukan muslimin terdesak Abu Thalhaf menjadikan dirinya sebagai tameng hidup bagi Rosululloh hingga tangannya tertebas pedang musuh, iapun merelakan tubuhnya mendapat 70 luka tusukan demi menyelamatkan Rosululloh, sehingga Abu bakarpun menangis ketika mengingatnya dan menyebut perang Uhud adalah harinya Abu Tolhaf.

Begitu besar cara sahabat mencintai Rosululloh lalu bagaimana cara kita mencintainya.

Allah berfirman didalam surah Attaubah ayat 24 :

قُلْ إِنْ كَانَ آبَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ اقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِينُ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ مِنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ اللَّهَ بِأَمْرِهِ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ﴿٢٤﴾

24. Katakanlah: "jika bapa-bapa, anak-anak, saudara-saudara, isteri-isteri, kaum keluargamu, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari Allah dan Rasul-Nya dan dari berjihad di jalan-Nya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan keputusan-Nya." Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang fasik.

Hadirin yang dirahmati Allah : Mencintai Bapak , Anak, Istri, Saudarah adalah Fitrah, dan kita memang harus mencintainya, tetapi

didalam mencintainya janganlah lepas kendali sehingga ketika mereka melanggar perintah Alloh dan rosulnya kita biarkan , kalau seperti ini berarti kita tidak mencintai dunia akhirat, kita hanya mencintainya di dunia tapi menjerumuskannya di Akhirat.

Siapapun didalam berniaga pasti takut rugi ” tetapi janganlah ketakutan itu menyebabkan kita berbuat riba’, tidak kita bayar zakatnya, kalau ini terjadi kita lebih mencintai perniagaan dari pada mencintai Alloh dan Rosulnya.

Siapapun sangat mencintai rumahnya, sehingga segala macam biaya dipergunakan untuk memperbaiki rumahnya tapi ingatlah rumah kita di akhirat nanti bagaimana keadaannya kalau kita tidak pernah membangunnya juga ketika di dunia

Mudah mudahan kita bukan golongan orang fasik.

7. Hadirin yang dirahmati Alloh :

Bagai mana cara kita dalam mencintai Rosulluloh sebagai seorang muslim:

Pertama: Teladani seluruh perkataan dan perbuatan Rosulluloh termasuk apa yang beliau perintahkan dan jauhi larangannya :

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ

وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣١﴾

31. Katakanlah: "Jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

Kedua : Perbanyaklah Sholawat kepada Rosulluloh solalohu alaihi wasalam, karena sholawat itu memiliki faedah mendatangkan kebajikan, mendapatkan safaat, dikabulkan berbagai Do’a, dan itu merupakan salam penghormatan baginya

Firman Alloh dalam surat Al ahzab (33) ayat 56 :

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ

وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

56. Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi^[1229]. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya^[1230].

Sholawat ini adalah cara yang diajarkan oleh Alloh pada kita bagaimana seharusnya kita menghormati nabi, sebagaimana diberikan kita bagaimana cara penghormatan dalam menghargai sesama muslim dengan ucapan Assalamu’alaikum yang juga berarti sama (Semoga keselamatan diberikan atas kamu)

Ketiga : Tidak meninggikan suara melebihi suara nabi,

Keempat : Tidak memanggil nabi seperti kita memanggil teman sendiri, harus punya adab : (surat Annur 63)

لَا تَجْعَلُوا دُعَاءَ الرَّسُولِ بَيْنَكُمْ كَدُعَاءِ بَعْضِكُمْ بَعْضًا

63. Janganlah kamu jadikan panggilan Rasul diantara kamu seperti panggilan sebahagian kamu kepada sebahagian (yang lain).

Bagaimana kita memanggilnya : Nabi Muhammad Solallhou Alaihi wasallam, Atau Rosululloh Muhammad Solallohu Alaihi wasalam.

Kalau ada yang biasa menyebut syaidina Muhammad SAW juga tidak apa - apa, karena panggilan itu adalah panggilan kekormatan sebagaimana panggilan untuk wanita kita menyebut Syaidah seperti Syaidatul Khodijah.

Kelima : menggunakan dasar hadist atau Alquran dalam memutuskan perkara.

Mudah - mudahan kita semua adalah orang yang senantiasa mendapat rahmat Alloh dan Mendapat Syafaat dari Rosullulloh SAW pada saat hari tidak ada pertolongan nanti Amin

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ
هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ .

Sidik Purnomo (30 Oktober 2020 /22 Oktober 2021 Masjid Al Ikhlas)

KUTBAH 2 SETIAP
JUMAT

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ إِرْغَامًا مِمَّنْ
جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا
عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ سَيِّدَ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ.
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ مَصَابِيحِ عُرَى. أَمَا
بَعْدُ: فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ! وَأَفْعَلُوا
الْخَيْرَاتِ. وَاجْتَنِبُوا السَّيِّئَاتِ. فِي كُلِّ وَقْتٍ
وَحِينٍ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى وَهُوَ صَدَقَ
الْقَائِلِينَ. إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ
عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ
وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. فَاجِيبُوا إِلَى اللَّهِ عِبَادَ
اللَّهِ إِلَى مَا دَعَاكُمْ وَصَلُّوا وَسَلِّمُوا عَلَى مَنْ

بِهِ اللَّهُ هَدَاكُمْ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.
وَعَلَى التَّابِعِينَ وَتَابِعِ التَّابِعِينَ وَتَابِعِهِمْ
يَا حَسَانَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

وَأَرْضَ عَنَّا بِرَحْمَتِكَ.

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَ
الْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ
وَالْأَمْوَاتِ، إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ
يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.

عِبَادَ اللَّهِ

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ
ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ أَذْكُرُوا
اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاسْأَلُوا مِنْ فَضْلِهِ
يُعْطِكُمْ وَيَهْدِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.